

ABSTRAK

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dapat dicapai dengan meningkatkan nilai perusahaan. Pada perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dikaitkan dengan nilai atau harga saham yang beredar di pasar. Harga saham tersebut merupakan salah satu bagian yang digunakan untuk menilai *return* saham suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan berdasarkan nilai dapat diukur dengan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). EVA adalah nilai tambah yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strateginya selama periode tertentu. MVA adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif dengan objek penelitian pada perusahaan sector *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2010. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive/judgment sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data sekunder yang hasilnya diuji menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Perusahaan sector *Consumer Goods Industry* pada tahun 2008-2010 sebagian besar menghasilkan nilai EVA negatif, hal ini menandakan bahwa kinerja perusahaan sector *Consumer Goods Industry* masih belum maksimal, karena perusahaan tidak dapat menghasilkan nilai tambah bagi para investor. Sedangkan kinerja perusahaan yang diukur dengan metode MVA menunjukkan bahwa perusahaan sector *Consumer Goods Industry* pada tahun 2008-2010 sebagian besar menghasilkan nilai MVA yang positif, namun terdapat beberapa perusahaan yang menghasilkan nilai MVA yang negatif. Banyaknya perusahaan dengan nilai MVA positif ini menunjukkan bahwa perusahaan sector *Consumer Goods Industry* memiliki kinerja yang baik karena sebagian besar perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Dari hasil penelitian, diperoleh persamaan regresi *return* saham adalah $Y = 1.126 - 0.510 \text{ EVA} + 0.425 \text{ MVA}$, dengan besar pengaruh EVA dan MVA terhadap *return* saham adalah sebesar 66.5%, sedangkan 33.5% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara EVA dan MVA terhadap *return* saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negative signifikan secara parsial terhadap *return* saham dan MVA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: EVA, MVA, *return* saham.